

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Islam Cipta Bakti

Laily Musyarofah¹, Rizawati²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail: musyarofahlaily02@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di TK Islam Cipta Bakti Kota Bekasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Islam Cipta Bakti dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu metode pembiasaan, keteladanan, bermain peran, bercerita, demonstrasi, bernyanyi, dan karyawisata. Pembelajarannya menggunakan sistem sentra, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dibiasakan pada pembelajaran setiap harinya namun lebih terfokus pada sentra Imtaq. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Islam Cipta Bakti dinilai sudah cukup berhasil. Karena dilakukan dengan mengenalkan dan membiasakan dalam pembelajaran sehari-hari.

Kata kunci: *pendidikan agama islam*

Abstract

Based on the results of the research that the author did about instilling the values of Islamic Religious Education in early childhood in the Cipta Bakti Islamic Kindergarten in Bekasi City, it can be concluded as follows: methods of habituation, example, role playing, storytelling, demonstrations, singing, and field trips. The learning uses a center system, inculcating the values of Islamic Religious Education being accustomed to learning every day but more focused on the Imtaq center. Instilling the values of Islamic Religious Education in Cipta Bakti Islamic Kindergarten is considered to have been quite successful. Because it is done by introducing and getting used to daily learning.

Keywords : *Islamic education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducare*, berarti "menuntun, mengarahkan, atau memimpin" dan awalan *e*, berarti "keluar". Jadi, pendidikan berarti kegiatan "menuntun ke luar". Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Pendidikan merupakan salah satu alat bantu utama untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang kemudian implementasinya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran atau dengan cara yang lain yang dikenal dan akui oleh masyarakat. Penanaman nilai-nilai Islami melalui pendidikan sangat diperlukan untuk anak usia dini. Melihat fenomena kehidupan masyarakat saat ini, kebanyakan orang tua telah mengenalkan anak usia dini terhadap kehidupan yang tidak sesuai dengan dunianya. Gaya hidup yang serba mewah membuat kesederhanaan seakan hilang. Games, gadget, mall, dan televisi,

merupakan konsumsi keseharian anak. Hal itu menimbulkan sikap manja, egois, lemah, bahkan tidak menghormati orang tua.

Di dalam Kurikulum PAI 2004 sebagaimana dikutip oleh Ramayulis disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-qur'an dan al-hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Setiap orang tua memiliki keinginan bahwa anak yang telah dititipkan dapat tumbuh menjadi anak yang pandai, cerdas, rajin, baik, memiliki akhlaqul karimah, beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Tidak ada orang tua yang mengharapkan anaknya tumbuh menjadi anak yang nakal, jahat, memiliki akhlaq tercela dan jauh dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Harapan yang baik itu dapat terwujud dengan kesadaran bahwa begitu pentingnya sebuah Pendidikan Agama Islam bagi tumbuh kembang anak, kemudian membekali dengan pendidikan serta pengajaran yang sesuai dengan syari'at Islam. Pendidikan dan pengalaman yang telah dilalui oleh sang anak, dapat menentukan perkembangan agamanya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama yaitu dari usia 0 sampai 12 tahun. Seorang anak yang pada masa pertumbuhan pertama ini tidak mendapat pendidikan dan pengalaman keagamaan, maka nantinya setelah dewasa sikap terhadap agama akan cenderung kearah negatif. Sebaiknya sejak dalam kandungan, agama telah masuk ke dalam pribadi anak. Hubungan anak dengan orang tua, juga mempunyai pengaruh dalam perkembangan agama anak.

Fakta menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk beragama. Namun, dalam keberagaman untuk dapat tumbuh dan berkembang secara benar memerlukan suatu bimbingan. Oleh sebab itu, sejalan dengan tahap perkembangan yang anak-anak alami, mereka membutuhkan tuntunan dan bimbingan. Jadi, tahapan awal untuk menumbuhkan sikap, perilaku, keyakinan serta pribadi beragama dalam masa perkembangan anak yaitu dengan usaha menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini. Pola pengasuhan, pembimbingan, pendidikan serta hubungan orang tua dengan anak sangat mempengaruhi masa dewasa sang anak. Memahami konsep keagamaan berarti memahami sifat agama pada anak. Pada dasarnya tindakan keagamaan yang dilakukan oleh anak diperoleh dari meniru. Hal ini merupakan modal yang positif dalam pendidikan keagamaan pada anak. Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep keagamaan pada anak pengaruh yang sangat besar terhadap tingkah laku dan sikap keagamaan anak sehingga ketaatan kepada ajaran agama merupakan kebiasaan yang perlu ditanamkan pada anak.

METODE

Waktu Pelaksanaan Penelitian Pengabdian Masyarakat Selama 1 bulan pada hari Senin, Rabu, Jumat dibulan Juli. Penelitian ini dilakukan di TK Islam Cipta Bakti Kota Bekasi, yang beralamat di Jalan Mess AL Kp. Raden Kelurahan Jatiraden, Kecamatan Jatisampurna dan tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2021 - 30 Juli 2021.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, dkk (2011: 5) Penelitian tindakan kelas adalah suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Metode Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas. Metode Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan aspek keterampilan membaca melalui media kartu kata bergambar yaitu: membaca gambar, membaca gambar dan huruf, membaca gambar dan kata, dan membaca kalimat. Kriteria Penilaian dalam penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Masa Pandemi Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 di TK Islam Cipta Bakti".

Sampel penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B2 di TK Islam Cipta Bakti. Dengan populasi siswa yang terdiri dari 14 anak.

Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi di Kelompok B2 TK Islam Cipta Bakti. Lembar observasi yang digunakan peneliti sebelumnya telah divalidasi menggunakan validitas isi yang diuji melalui Wawancara yaitu dengan cara mengkonsultasikan isi instrumen dengan para ahli dibidangnya. Peneliti melakukan observasi selama 4 minggu di kelompok B2 TK Islam Cipta Bakti. Kemudian peneliti menganalisis data yang diperoleh dari observasi.

Data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar analisis data observasi. Teknik pengumpulan data seperti, wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang pengabdian masyarakat. Analisis data dilakukan dalam proses dan hasil kerja anak dalam kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan analisis rata-rata dan ketuntasan belajar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah berusaha atau kegiatan selesai. Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui sebuah tahapan dan tingkatan, sehingga tujuannya juga bertahap dan bertingkat". Sikap penyerahan diri kepada Allah SWT secara total dan ikhlas yang telah di ikrarkan dalam shalat, hal ini merupakan tujuan Pendidikan Agama Islam yang sejalan dengan tuntutan al-Qur'an. Pendidikan Agama Islam di samping bertujuan menanamkan nilai-nilai Islami dalam pribadi, juga mengembangkan anak didik di dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu Tuhan agar mampu mengamalkan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel. Tujuan akhir dari pendidikan agama Islam yaitu "realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri, yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia di dunia dan akhirat".

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Terdapat beberapa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, yaitu meliputi: "keserasian, keselarasan serta keseimbangan antara: hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya".

Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa fungsi, antara lain: Pengembangan (menanamkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT), Penyaluran (untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar dapat berkembang secara optimal), Perbaikan (untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan), Pencegahan (menangkal hal negatif dari lingkungan yang dapat membahayakan dan menghambat perkembangannya), Penyesuaian (untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam), dan Sumber lain (memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat).

Hakikat Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam merupakan harapan tentang sesuatu yang bermanfaat bagi manusia dan dijadikan sebagai acuan untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu mengabdikan pada Allah SWT untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sesungguhnya nilai-nilai pendidikan Islam telah ditransformasikan kepada umat Islam dan terkait erat dengan nilai-nilai yang ada dalam Islam itu sendiri. Nilai-nilai Islam yang terlembagakan menjadi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam antara lain adalah nilai-nilai keimanan/ kepercayaan, kebebasan berfikir, kebebasan untuk berbuat, sosial, pergaulan, susila, seni, ekonomi, kemajuan, keadilan, politik, dan lainnya.

Sejalan dengan hal itu, Pendidikan Agama Islam perlu untuk ditanamkan pada anak usia dini untuk membentengi keimanan dan ketaqwaan umat Islam agar kokoh dan kuat mulai dari akarnya. Karena, pendidikan keagamaan pada masa usia dini dapat berpengaruh pada keimanan anak ketika dewasa nantinya. Materi pendidikan agama yang harus ditanamkan untuk anak usia dini pada masa ini, antara lain: Pendidikan keimanan, Pendidikan akhlaqul karimah, Pendidikan ibadah, dan Pendidikan kemasyarakatan. Adapun teknik pembinaannya, dapat dilakukan dengan cara: pembiasaan serta pembentukan pengertian, sikap dan minat.

Sedangkan cara yang dapat dilakukan untuk membimbing anak usia dini, yaitu: menjadi contoh suri tauladan, pemberian tugas, memberikan latihan serta keterangan tentang sesuatu kepada anak dalam melakukan ibadah, akhlaqul karimah, sehingga mereka senang dan cinta dengan perbuatan tersebut, bercerita kisah Nabi dan Rasul, menghafalkan doa-doa pendek, hadist-hadist pilihan, dan surah-surah pendek.

Jumlah peserta didik TK Islam Cipta Bakti tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 45 anak, dengan perincian:

- a. Kelas A berjumlah 15 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.
- b. Kelas B1 berjumlah 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.
- c. Kelas B2 berjumlah 15 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Kegiatan Belajar di TK Islam Cipta Bakti

Pembelajaran aktif pada TK Islam Cipta Bakti berjalan selama 5 hari yaitu senin sampai dengan jum'at, diawali pukul 08.00 sampai dengan 10.30 WIB. Anak didik di TK Islam Cipta Bakti berjumlah 45 anak, dibagi kedalam 3 kelompok. Pada proses pembelajaran setiap kelompok hanya 3 kali pertemuan, waktu 1 minggu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran di TK Islam Cipta Bakti terdapat beberapa tahapan, pada setiap tahapannya selalu disisipi dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Kegiatan Pembelajaran di TK Islam Cipta Bakti



Proses pembelajaran terdiri dari 5 tahapan kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan tadarus (07.45 WIB)

Kegiatan tadarus merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan anak didik sebelum pembelajaran dimulai. Anak didik berkumpul di ruang sentra Imtaq untuk membaca qiro'ati secara bergantian. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda dalam membaca dan mengenal huruf hijaiyah. Secara keseluruhan baru mengenal خ, ح, ث, ج, ت, ب, ا. Namun ada beberapa yang sudah sampai ز, ر, د dan sebagainya.

2. Kegiatan pembukaan (08.00-08.30 WIB)

Setelah semua anak didik selesai tadarus, bel berbunyi kemudian semua anak menuju ke aula. Semua anak diajak pendidik untuk melingkar dengan tepuk dan lagu, setelah semua melingkar pendidik membuka dengan salam. Kegiatan diawali dengan senam refleksi sambil belajar menghitung dan bernyanyi. Setelah otot merasa rileks dan semangat untuk belajar, siswa diajak duduk dengan iringan lagu tepuk jari Assalamah untuk sikap berdo'a, pendidik meminta salah satu anak untuk memimpin do'a tanpa menunjuk, kemudian berdo'a secara khusus' dan ikhlas.

Kemudian setelah berdo'a, dilanjutkan dengan membaca surat al-Fatihah, surat al-Ikhlas, surat an-Naas, surat al-Asr, do'a selamat dunia akhirat, do'a untuk kedua orang tua, hadits kasih sayang dan hadits sholat. Setelah selesai membaca do'a, surat pendek, dan hadits, pendidik menceritakan sesuatu untuk mengawali pembelajaran. Setelah itu anak didik diberi kesempatan untuk bercerita tentang pengalaman yang dilakukan anak pada hari sebelumnya. Setelah salah satu anak bercerita dan yang lain mendengarkan kemudian masing-masing anak bergabung dengan kelompoknya untuk belajar disentra.

3. Kegiatan Inti pembelajaran (08.30-09.30 WIB)

Setelah masing-masing kelompok berpindah menuju ke ruang sentra masing-masing sesuai dengan jadwalnya. Dalam sentra terdapat 4 pijakan bermain, yang terdiri dari beberapa langkah, antara lain:

a. Pijakan lingkungan main

- 1) Pendidik mempersiapkan lingkungan main dengan bahan yang cukup (4-5 tempat untuk setiap anak).
- 2) Menata kesempatan main anak didik sehingga menimbulkan hubungan sosial yang positif.

b. Sebelum memulai kegiatan pengalaman main, siswa diajak bersama-sama membaca do'a dengan khusus' dan ikhlas.

- 1) Mengenal hari, tanggal, bulan, tahun, angka, nama teman, Allah SWT, malaikat, huruf hijaiyah dan do'a.
- 2) Membacakan sebuah cerita Islami yang berkaitan dengan tema pembelajaran.
- 3) Mendemonstrasikan bagaimana cara menggunakan bahan-bahan mainan yang telah disediakan.
- 4) Mendiskusikan peraturan dalam pengalaman main.
- 5) Merencanakan dan menerapkan urutan transisi main.

c. Pijakan pengalaman main setiap anak

- 1) Berdo'a sebelum memilih pengalaman main.
- 2) Memberikan anak didik waktu untuk mengelola dan memperluas pengalaman.
- 3) Mencontohkan tutur kata yang halus, sopan dan santun.
- 4) Meningkatkan kesempatan bersosialisasi dengan teman.
- 5) Pendidik mengamati dan mendokumentasikan perkembangan serta kemajuan anak didik.
- 6) Setelah selesai bermain merapikan permainan dengan dibantu pendidik.

d. Pijakan pengalaman setelah main

- 1) Mendukung anak untuk menceritakan pengalaman bermain secara bergantian.
- 2) Membaca do'a dengan khusus' dan ikhlas setelah bermain sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.

4. Kegiatan Istirahat dan pembinaan terpadu (09.30-10.20 WIB)

Setelah selesai bermain di sentra anak didik diajak untuk bermain di luar kelas, dan diberi kebebasan untuk memilih area main. Setelah selesai bermain, siswa diarahkan untuk mencuci tangan dengan bimbingan pendidik dan sebelumnya diajak untuk berdo'a terlebih dahulu. Cuci tangan telah selesai, kemudian anak didik diajak untuk menuju ke aula untuk makan bersama. Di aula telah disediakan makanan yang sehat dan bergizi. Sebelum menyantap makanan, anak dibiasakan untuk berdo'a terlebih dahulu dan nantinya diakhiri pula dengan do'a. Setelah selesai makan, anak didik membereskan peralatan makan ke tempat yang telah disediakan dan membersihkan tangan dengan cuci tangan.

5. Kegiatan Penutup (10.20-10.30 WIB)

Setelah selesai bersih-bersih, siswa melingkar di aula untuk melakukan kegiatan penutup yaitu bernyanyi untuk pulang, membaca do'a naik kendaraan, membaca surat al-asr, mengucap lagu janji pulang sekolah dan mengucapkan salam. Setelah selesai pembelajaran siswa keluar dari aula untuk mengambil sepatu dan memakainya secara mandiri. Kemudian membentuk barisan seperti kereta, menuju gerbang untuk berpamitan kepada para pendidik.

Kegiatan pembelajaran di TK Islam Cipta Bakti telah terprogram dalam RPPH dan RPPM, namun tidak harus sama secara detail dengan rencana kegiatan tersebut. Kegiatan pembelajaran rutin yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam meliputi:

1. Lingkup Perkembangan Nilai dan Moral Agama
 - a. Mengucapkan salam,
 - b. Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan,
 - c. Mendengarkan dan menirukan ucapan kata-kata santun,
 - d. Menyanyikan lagu-lagu Islami,
 - e. Mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan,
 - f. Memahami arti kasih sayang kepada ciptaan Tuhan,
 - g. Meniru serta menyebutkan asma dan sifat Allah Swt,
 - h. Mulai memahami perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti: pemahaman perilaku baikburuk, benar-salah, dan sopan-tidak sopan,
 - i. Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak,
 - j. Menyimak dengan baik cerita Islami.
2. Lingkup Perkembangan Pendidikan Agama Islam
 - a. Mengucapkan kalimat thoyyibah, meliputi: ta'awudz, basmalah, hamdalah, insya Allah, takbir, dan tasbih.
 - b. Hafalan do'a-do'a harian, meliputi: mulai makan, sesudah makan, untuk kedua orang tua, sebelum tidur, bangun tidur, naik kendaraan, dan kebaikan dunia akhirat.
 - c. Hafalan surat-surat pendek, meliputi: surat al-Faatihah, allkhlash, an-Naas, dan al-Asr.
 - d. Pengenalan hadits-hadits, meliputi: hadits kasih sayang dan hadits shalat.
 - e. Pengenalan gerakan shalat, meliputi: takbir, ruku', i'tidal, sujud, dan duduk tahiyat.
 - f. Pengenalan nama-nama malaikat, meliputi: malaikat Jibril, Mikail, Rakib, Atid, Malik dan Ridwan.
 - g. Pengenalan nama-nama Nabi, meliputi: Nabi Muhammad Saw, Nabi Musa a.s, dan Nabi Ibrahim a.s.
 - h. Pengenalan huruf hijaiyah.

Program kegiatan tersebut disusun menjadi sebuah kesatuan yang dibiasakan secara terprogram dalam aktivitas pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dasar anak menjadi anak yang berkarakter dan berakhlakul karimah sesuai dengan syari'at Islam. Program kegiatan yang diterapkan pada TK Islam Cipta Bakti meliputi beberapa materi pendidikan antara lain: pendidikan keimanan, pendidikan akhlaqul karimah, pendidikan ibadah, dan pendidikan masyarakat. Selain itu program kegiatan yang diterapkan juga sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang tertuang dalam PERMENDIKNAS No. 58 Tahun 2009 yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, serta sosial-emosional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di TK Islam Cipta Bakti Kota Bekasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Islam Cipta Bakti dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu metode pembiasaan, keteladanan, bermain peran, bercerita, demonstrasi, bernyanyi, dan karyawisata. Pembelajarannya menggunakan sistem sentra, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dibiasakan pada pembelajaran setiap harinya namun lebih terfokuskan pada sentra Imtaq.

Materi pembelajaran pada TK Islam Cipta Bakti disesuaikan dengan perkembangan anak didik yang mencakup pada nilai agama dan moral, fisik, bahasa, kognitif, dan sosial emosional. Nilai-nilai yang diterapkan mencakup pada 3 landasan pokok yaitu rukun iman, rukun Islam, dan ihsan sebagai kunci untuk membentuk karakter anak menjadi karakter yang Islami. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Islam Cipta Bakti dinilai sudah cukup berhasil. Karena dilakukan dengan mengenalkan dan membiasakan dalam pembelajaran sehari-hari. Selain penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu adanya keterlibatan dari orang tua pendidikan lanjutan dapat membantu untuk membimbing, menjaga dan mempertahankan kebiasaan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu kepala sekolah TK Islam Cipta Bakti beserta jajaran para guru dan para staf-stafnya. Yang telah memberikan waktu, pengalaman, pengetahuan dan tempat dengan berbagai fasilitas yang telah diberikan kepada saya, sewaktu proses penelitian berlangsung. Terima kasih saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing yakni Ibu Dra Rizawati M. Pd yang telah memberikan waktu, wawasan, dan pengetahuan serta bimbingan yang penuh dengan tanggung jawab dan kesabaran. Terima kasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya yang telah membesarkan, merawat dan mendidik saya hingga ke jenjang perguruan tinggi/sarjana dan selalu mendukung perjuangan saya dalam menuntut ilmu di Universitas Panca sakti Bekasi hingga sampai ada dititik ini. Terima kasih saya ucapkan kepada suami saya yang selalu mendukung perjuangan saya, menemani proses penelitian hingga sampai proses pembuatan Jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M, D. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alwasilah C. 2015. *Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Budiningsih, A. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmadi, H. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung. Alfabeta.
- Hamid, H dan Saebani, B.A. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamzah, A. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma
- Q-anees, B dan Hambali, A. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT. Bumi Aksara